Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Penerapan *Chain Writing Method* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Kurva Al'aini ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Aris Wuryantoro, Universitas PGRI Madiun

✉ *alkurva@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe the implementation of the *chain writing method* assisted by picture media and the improvement of writing learning outcomes among fifth-grade students at SD Negeri Bandung 1, Diwek District, Jombang Regency. This study employed classroom action research conducted in two cycles. Data were collected through observation and learning outcome tests. The results showed that the implementation of the *chain writing method* assisted by picture media improved students' activeness, focus, motivation, and enthusiasm during the learning process. An improvement in learning outcomes was also demonstrated by the students' mastery level, which increased from 6 students (25%) in the first cycle, with an average score of 52.21, to 22 students (91.6%) in the second cycle, with an average score of 84.71. Therefore, the implementation of the *chain writing method* assisted by picture media can improve both the learning process and writing learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Bandung 1, Diwek District, Jombang Regency.

Keywords: Writing, descriptive writing, chain writing method, picture media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dan peningkatan hasil belajar menulis siswa kelas V SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keaktifan, fokus, motivasi, dan semangat siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 6 siswa (25%) dengan nilai rata-rata 52,21, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 22 siswa (91,6%) dengan nilai rata-rata 84,71. Dengan demikian, penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar menulis siswa kelas V SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Kata kunci: Menulis, deskripsi, chain writing method, media dan gambar

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting karena memungkinkan seseorang mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulisan yang jelas serta mudah dipahami pembaca (Susilo & Ramdiati, 2019). Keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak sekolah dasar karena menjadi bagian penting dalam kemampuan berkomunikasi siswa (Cintiandini et al., 2019). Namun, dalam praktiknya, menulis masih menjadi keterampilan yang dianggap sulit dan kurang disenangi siswa. Siswa cenderung merasa bosan ketika pembelajaran hanya dilakukan melalui kegiatan mencatat atau mengerjakan tugas tanpa melibatkan ide dan

pengalaman mereka. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dari 24 siswa, hanya 3 siswa yang menunjukkan keterampilan menulis yang baik. Sebagian siswa belum mampu menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia dengan tepat, seperti penggunaan huruf kapital, serta masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kembali isi cerita dan mendeskripsikan objek berdasarkan gambar. Siswa juga belum mampu mengembangkan kalimat atau ungkapan sendiri berdasarkan hasil pengamatan. Kondisi tersebut diperkuat oleh pembelajaran yang belum menggunakan metode yang sesuai karena guru cenderung memberikan tugas tanpa memberikan penjelasan materi secara memadai. Akibatnya, siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan kesulitan mengembangkan kemampuan menulis.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *chain writing method*. Metode ini merupakan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa dan memungkinkan siswa belajar melalui kegiatan menulis secara langsung dan berkelompok. *Chain writing method* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta mendorong siswa untuk aktif mengembangkan ide dan gagasan dalam kegiatan menulis (Setiawan, 2018). Pembelajaran aktif juga dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Huda, 2014). Selain itu, kegiatan menulis secara kolaboratif memungkinkan siswa mengembangkan dan mengorganisasikan gagasan melalui kerja sama dengan anggota kelompok (Harmer, 2004). Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi, berdiskusi, dan membangun pemahaman secara bersama-sama (Slavin, 2005).

Penerapan *chain writing method* dalam penelitian ini didukung dengan penggunaan media gambar. Media gambar dapat membantu memperjelas ide, merangsang pikiran, dan mempermudah siswa dalam mengembangkan gagasan secara lebih terstruktur dalam kegiatan menulis (Arsyad, 2017). Penggunaan gambar juga memberikan stimulus konkret yang dapat membantu siswa menghubungkan objek yang diamati dengan gagasan yang akan dituangkan ke dalam tulisan. Dengan demikian, perpaduan *chain writing method* dan media gambar diharapkan mampu menciptakan pembelajaran menulis yang aktif, kolaboratif, konkret, dan menyenangkan.

State of the art penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian mengenai penerapan *chain writing* berbantuan media Instagram menunjukkan bahwa metode tersebut efektif meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,17, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 81,83, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (Didaktik, 2023). Penelitian lain mengenai model *Think Talk Write* berbantuan media gambar menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Ketuntasan belajar meningkat dari 52% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II, sedangkan nilai rata-rata meningkat dari 68,4 menjadi 85,2 (Elementary, 2024). Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif dan media visual memiliki potensi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas *chain writing* dan media gambar dalam pembelajaran menulis, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan *chain writing method* dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang masih diperlukan. Penelitian ini penting dilakukan karena berangkat dari permasalahan nyata berupa rendahnya keterampilan menulis, kesulitan siswa dalam menuangkan ide, serta kurang optimalnya metode pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan *chain writing method* berbantuan media gambar diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna sekaligus membantu siswa mengembangkan ide secara bertahap melalui proses menulis secara berantai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berjudul "Penerapan *Chain Writing Method* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan penerapan *chain writing method*

berbantuan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.

METODE

Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada Januari–Juni 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada belum diterapkannya *chain writing method* berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 24 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdiri atas empat pertemuan dengan alokasi waktu 2 × 45 menit. Tiga pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran, sedangkan pertemuan keempat digunakan untuk menghasilkan karya tulis sebagai evaluasi kemampuan menulis siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas siswa, proses pembelajaran, serta aktivitas guru selama penerapan tindakan. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa pada setiap akhir siklus melalui tugas menulis berdasarkan hasil pengamatan gambar. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan, pengalaman, serta kendala selama proses pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang saling berkaitan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menelaah kurikulum, menyusun modul ajar dan LKPD, menyiapkan lembar observasi, serta menyiapkan media gambar yang digunakan sebagai stimulus dalam penulisan paragraf deskripsi secara berantai.

Pada tahap pelaksanaan, siswa mengamati gambar, melakukan tanya jawab mengenai objek yang diamati, memperoleh penjelasan mengenai ciri dan cara menulis paragraf deskripsi, kemudian menulis secara bergantian dalam kelompok. Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen, mengamati dan mendiskusikan gambar, kemudian menyusun paragraf deskripsi secara estafet melalui LKPD. Hasil tulisan dipajang dan dibaca oleh kelompok lain untuk memperoleh komentar. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi. Siklus II dilaksanakan dengan prosedur yang relatif sama, tetapi disertai perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengerjakan LKPD dan tugas, serta aktivitas guru dalam membimbing, memberikan respons, dan memantau keterlibatan siswa. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan tindakan pada setiap siklus untuk menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan keaktifan, kehadiran, ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran, serta kemampuan menulis yang meliputi keindahan tulisan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, sistematika cerita, dan kesesuaian antara gambar dengan tulisan. Siswa dinyatakan mencapai ketuntasan apabila memperoleh nilai minimal 70 dari skor ideal 100, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai kriteria tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Data dikumpulkan dari hasil observasi dan tes menulis deskripsi pada setiap siklus. Data observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, sedangkan hasil tes diberi skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Data tersebut kemudian dikonversi ke dalam bentuk kuantitatif dan dihitung menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan menulis siswa pada setiap siklus. Hasil perhitungan selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria hasil belajar, yaitu sangat baik (85–100), baik (70–84), cukup (55–69), kurang (46–54), dan sangat kurang (0–45). Selanjutnya, hasil analisis kualitatif dan kuantitatif digunakan sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan tindakan dan menarik simpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penerapan *Chain Writing Method* Berbantuan Media Gambar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis. Peningkatan terlihat dari perubahan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pada siklus II, siswa menunjukkan perhatian, fokus, motivasi, dan semangat belajar yang lebih baik. Penggunaan gambar sebagai stimulus membantu siswa memperoleh ide, sedangkan kegiatan menulis secara berantai memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam mengembangkan gagasan secara bersama-sama. Perbaikan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus I sehingga pembelajaran berlangsung lebih aktif dan kondusif.

Hasil Belajar Menulis Siswa

Hasil belajar menulis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan *chain writing method* berbantuan media gambar. Pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa sebesar 52,21 dan termasuk kategori tidak tuntas. Dari 24 siswa, hanya 6 siswa (25%) yang mencapai nilai sesuai KKTP, sedangkan 18 siswa (75%) belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan tulisan berdasarkan gambar, menggunakan tanda baca, dan menerapkan huruf kapital masih belum optimal. Oleh karena itu, tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, nilai rata-rata kemampuan menulis meningkat menjadi 84,71 dengan kategori tuntas. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 22 siswa (91,6%), sedangkan 2 siswa (8,3%) belum mencapai KKTP. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II berhasil mencapai ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada kedua siklus disajikan pada **Tabel 1**.

TABEL 1. *Pencapaian hasil belajar menulis siswa pada siklus I dan siklus II*

Siklus	KKTP	Tidak tuntas	Tuntas	Ketuntasan	Kategori
I	70	18 siswa	6 siswa	25%	Kurang baik
II	70	2 siswa	22 siswa	91,6%	Sangat baik

Berdasarkan **Tabel 1**, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 66,6 poin persentase, yaitu dari 25% pada siklus I menjadi 91,6% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar menulis siswa dan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 80%.

Peningkatan juga terlihat pada setiap aspek kemampuan menulis. Pada siklus I, kemampuan siswa dalam menulis cerita sesuai isi gambar masih rendah. Sebanyak 12 siswa (54,1%) berada pada kategori kurang mampu, 7 siswa (29,1%) kategori mampu, dan 4 siswa (16,6%) kategori sangat mampu. Pada aspek penggunaan tanda baca, 13 siswa (54,1%) berada pada kategori tidak mampu, 8 siswa (33,3%) kategori kurang mampu, dan hanya 3 siswa (12,5%) kategori mampu. Sementara itu, dalam penggunaan huruf kapital, 4 siswa (16,6%) berada pada kategori tidak mampu, 14 siswa (58,3%) kategori kurang mampu, dan 6 siswa (25%) kategori mampu.

Pada siklus II, kemampuan siswa mengalami peningkatan. Dalam aspek kesesuaian tulisan dengan isi gambar, 20 siswa (83,3%) mencapai kategori baik dan 4 siswa (16,6%) berada pada kategori lainnya. Pada penggunaan tanda baca, 18 siswa (75%) mencapai kategori mampu dan 3 siswa (12,5%) mencapai kategori sangat mampu. Pada penggunaan huruf kapital, 11 siswa (45,8%) mencapai kategori mampu dan 11 siswa (45,8%) mencapai kategori sangat mampu. Data tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan isi tulisan berdasarkan gambar serta menggunakan kaidah ejaan dalam menulis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar tidak hanya meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran, tetapi juga meningkatkan hasil belajar menulis. Peningkatan nilai rata-rata dari 52,21 pada siklus I menjadi 84,71 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan dari 25% menjadi 91,6% menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

PEMBAHASAN

Penerapan *Chain Writing Method* Berbantuan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis siswa kelas V SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Pada siklus I, aktivitas dan kemampuan siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Hanya 6 dari 24 siswa (25%) yang mencapai KKTP 70, sedangkan ketuntasan klasikal yang ditetapkan adalah 80%. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan mengembangkan ide dan menyusun tulisan dalam bentuk paragraf deskripsi berdasarkan gambar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih beradaptasi dengan metode *chain writing* yang sebelumnya belum diterapkan. Kesulitan tersebut sejalan dengan karakteristik keterampilan menulis yang menuntut kemampuan mengorganisasi ide, memilih kosakata, dan menyusun kalimat secara efektif (Tarigan, 2013).

Perbaikan tindakan pada siklus II menghasilkan perubahan positif terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, memperhatikan penjelasan guru, berkonsentrasi, serta menunjukkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Guru memperbaiki pembelajaran melalui pemberian contoh yang lebih jelas, pertanyaan pemandu, pembagian tugas dalam kelompok, permainan, dan humor untuk menciptakan suasana belajar yang tidak tegang. Perbaikan tersebut

membantu siswa memahami tahapan *chain writing* dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan menulis. Dengan demikian, penggunaan metode yang bersifat kolaboratif dan didukung stimulus visual mampu menciptakan pembelajaran menulis yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Putri et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media gambar efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi karena memberikan rangsangan visual yang konkret untuk mengembangkan ide, imajinasi, dan kreativitas siswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Inayah dan Marta (2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Media visual membantu siswa memperoleh gambaran konkret mengenai objek yang akan ditulis sehingga proses pengembangan gagasan menjadi lebih mudah dan terarah.

Peningkatan aktivitas siswa juga dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme. Dalam pembelajaran *chain writing*, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pengetahuan melalui pengalaman, interaksi, diskusi, dan kerja sama kelompok. Setiap siswa berkontribusi mengembangkan tulisan berdasarkan gagasan yang telah ditulis oleh anggota sebelumnya. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari pengalaman dan membangun pemahaman secara bersama-sama (Vygotsky, 1978). Dengan demikian, penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar terbukti dapat memperbaiki proses pembelajaran menulis karena menggabungkan aktivitas kolaboratif dengan stimulus visual yang konkret.

Hasil Belajar Menulis Menggunakan *Chain Writing Method* Berbantuan Media Gambar

Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan pencapaian nilai minimal 70 dan ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 80% siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 52,21 dan hanya 6 siswa (25%) yang mencapai KKTP. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf deskripsi masih rendah sehingga indikator keberhasilan belum tercapai dan tindakan dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, hasil belajar meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 84,71 dan 22 siswa (91,6%) mencapai KKTP, sedangkan 2 siswa (8,3%) belum tuntas. Dengan demikian, ketuntasan klasikal telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 80%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, serta menggunakan kaidah penulisan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa *chain writing method* berbantuan media gambar tidak hanya berdampak terhadap aktivitas belajar, tetapi juga terhadap pencapaian hasil belajar menulis.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik *chain writing* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis secara bergiliran dan saling melengkapi gagasan. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar memperhatikan keterkaitan antarkalimat, mengembangkan ide berdasarkan tulisan teman, dan menghasilkan paragraf yang lebih runtut. Dalman (2018) menjelaskan bahwa keterampilan menulis berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus dalam situasi pembelajaran yang bermakna. *Chain writing method* menyediakan kesempatan tersebut melalui aktivitas menulis secara langsung dan kolaboratif, sedangkan media gambar menyediakan sumber ide yang konkret sehingga siswa lebih mudah memulai dan mengembangkan tulisan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Inayah dan Marta (2026) yang menemukan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan membantu siswa mengembangkan gagasan dan menyusun tulisan secara sistematis. Azizah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa media gambar efektif meningkatkan keterampilan menulis karena memberikan objek pengamatan yang jelas sebagai dasar penulisan. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian

ini bahwa penggunaan media visual dapat mengurangi kesulitan siswa dalam menemukan ide dan mengorganisasikannya menjadi tulisan deskriptif.

Peningkatan hasil belajar juga berkaitan dengan prinsip pembelajaran kooperatif. Slavin (2015) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas. Dalam *chain writing method*, setiap siswa memiliki kontribusi dalam penyusunan paragraf sehingga terjadi proses saling belajar dan bertukar gagasan antaranggota kelompok. Kondisi tersebut mendukung perkembangan kemampuan menulis sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *chain writing method* berbantuan media gambar efektif meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Bandung 1 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas, perhatian, motivasi, dan kemampuan bekerja sama siswa serta peningkatan nilai rata-rata dari 52,21 pada siklus I menjadi 84,71 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga meningkat dari 25% menjadi 91,6%, sehingga indikator keberhasilan klasikal sebesar 80% tercapai. Dengan demikian, perpaduan metode menulis secara kolaboratif dan media gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, aktif, dan bermakna bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri bandung 1 Kecamatan Diwek kabupaten Jombang. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan, perhatian, fokus, semangat, dan motivasi siswa pada siklus II setelah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui penjelasan materi yang lebih menarik, permainan, dan suasana belajar yang menyenangkan.

Penerapan *chain writing method* berbantuan media gambar juga meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 52,21 pada siklus I menjadi 84,71 pada siklus II. Ketuntasan belajar meningkat dari 6 siswa (25%) pada siklus I menjadi 22 siswa (91,6%) pada siklus II sehingga ketuntasan klasikal tercapai. Dengan demikian, *chain writing method* berbantuan media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar menulis siswa.

Penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas V dalam pembelajaran menulis dengan media gambar dan dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan metode ini pada jenjang, materi, karakteristik siswa, atau jenis media yang berbeda serta mengkaji efektivitasnya terhadap aspek keterampilan menulis lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Kaprodi, Dosen pembimbing dan semua Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan semangat sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.

Azizah, F. N., Dewi, C., & Dewanti, A. T. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan media gambar pada siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15291

Cintiandini, A. I., dkk. (2019). Mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa melalui metode pembelajaran tipe menulis berantai. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1*, 146–153.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada.

Harmer, J. (2004). *How to teach writing*. London, England: Longman.

Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.

Inayah, T., & Marta, E. (2026). Peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar berseri di kelas VII SMP Negeri 12 Tambusai Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 10*(1), 345–353. https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35854

Montanero, M., & Madeira, M. L. (2019). Collaborative chain writing: Effects on the narrative competence of primary school students. *Infancia y Aprendizaje, 42*(4), 915–951. https://doi.org/10.1080/02103702.2019.1650464

Puspitasari, N., & Kusumawanti, W. D. (2024). Investigating the effect of chain writing method on students' writing skills in a junior secondary school. *Erudita: Journal of English Language Teaching, 4*(2). https://doi.org/10.28918/erudita.v4i2.8602

Putri, G. R., Setiawaty, R., Wardani, H. A., Zulfa, I., & Maharani, S. (2025). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 20484–20491. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29666

Setiawan, G. K. (2018). Peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan *chain writing method*: Studi eksperimen pada siswa kelas VII SMPN 1 Kadungora Kabupaten Garut tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah, 7*(1), 38–51.

Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston, MA: Allyn and Bacon.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Susilo, S. V., & Ramdiati, T. (2019). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 5*(1), 24–31.

Sutherland, J. A., & Topping, K. J. (1999). Collaborative creative writing in eight-year-olds: Comparing cross-ability fixed role and same-ability reciprocal role pairing. *Journal of Research in Reading, 22*(2), 154–179. https://doi.org/10.1111/1467-9817.00080

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa.

Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 28*(2). https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2.4377

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Widianti, W., & Hidayat, T. (2021). Menerapkan *chain writing method* dalam pembelajaran menulis teks pantun di SMP. *Jurnal Diksatrasia, 4*(2), 40–57.